

ABSTRACT

Solid hazardous and toxic waste management in RSUD Bangil has a variety of safety or health hazards and risks, it is necessary to do risk assessment. Risk assessment is an activity that includes hazards identification, risk assessment by calculating the likelihood and severity of risks, and determine the level of risks. The purpose of this research was to determine the risks of the solid hazardous and toxic waste management in RSUD Bangil.

This study is a descriptive and cross sectional study based on the time, and included observational research because it uses primary data to the direct interviews to workers and conduct a risk assessment of the hazards at the sites. The object of this research are workers of solid hazardous and toxic waste management in RSUD Bangil.

Stages of solid hazardous and toxic waste management in RSUD Bangil includes the storage, collection, transportation, processing, and landfilling. Processing and landfilling conducted by second parties. There are 40 hazards and 43 risks on the activities.

The result of this research shows that there are 40 hazards and 43 risks that 9 risks in the low category (21%), 23 risks in the medium category (53%), and 11 risks in the high category (26%). Low category includes electric shock, tripping, slipping, trapped on the elevators, wounded hands, and respiratory problems or skin caused by mercury. Medium category includes infection, skin irritation, scattered waste, dehydration, and slip. High risk category include hand and shoulder pain, low back pain, and the leg crushed by trolley.

Keywords: risk assessment, hospital waste, solid hazardous and toxic waste

ABSTRAK

Pekerjaan pengelolaan limbah B3 padat di RSUD Bangil memiliki berbagai bahaya dan risiko keselamatan maupun kesehatan, hal ini perlu dilakukan *risk assessment*. *Risk assessment* merupakan kegiatan yang meliputi identifikasi bahaya, penilaian risiko dengan menghitung kekerapan dan keparahan risiko, dan menentukan tingkat risiko. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui risiko yang ada pada proses pengelolaan limbah di RSUD Bangil, Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan *cross sectional* berdasarkan waktu penelitiannya, dan termasuk penelitian lapangan karena menggunakan data primer dengan wawancara secara langsung terhadap pekerja dan melakukan penilaian risiko terhadap sumber bahaya di lokasi penelitian. Objek pada penelitian ini adalah pekerja pengelolaan limbah B3 padat di RSUD Bangil.

Tahapan pengelolaan limbah B3 padat di RSUD Bangil meliputi penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan penimbunan. Proses pengolahan dan penimbunan limbah B3 padat dilakukan oleh pihak kedua. Dari aktivitas tersebut terdapat 40 bahaya dan 43 risiko.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat 40 bahaya dan 43 risiko dengan 9 risiko dalam kategori rendah (21%), 23 risiko dalam kategori sedang (53%), dan 11 risiko dalam kategori tinggi (26%). Risiko dengan kategori rendah meliputi tersetrum, tersandung, terpeleset, terjebak *lift*, tangan terluka, dan gangguan pernapasan maupun kulit akibat merkuri. Risiko dengan kategori sedang meliputi infeksi, iritasi kulit, limbah yang berceceran, dehidrasi, dan terpeleset. Risiko kategori tinggi meliputi nyeri tangan dan pundak, *low back pain*, dan kaki tertindas troli.

Kata kunci: Penilaian risiko, limbah rumah sakit, limbah B3 padat